

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan global yang berdampak signifikan terhadap morbiditas dan mortalitas. Hipertensi yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang mengancam kehidupan. Oleh karena itu untuk mendukung penatalaksanaan hipertensi dengan terapi farmakologis, intervensi nonfarmakologis seperti terapi rendam kaki juga perlu dilakukan. Terapi rendam kaki dengan air hangat yang dicampur serai dan garam, merupakan salah satu alternatif untuk dapat membantu menurunkan tekanan darah melalui efek relaksasi dan perbaikan sirkulasi darah. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan campuran serai dan garam terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Tekanan darah pasien diukur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi rendam kaki dengan air hangat campuran serai dan garam. Data dianalisis secara deskriptif melalui observasi, wawancara dan pengukuran tekanan darah untuk melihat adanya perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi rendam kaki. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah dilakukan terapi rendam kaki. Terapi ini terbukti memberikan efek relaksasi, meningkatkan sirkulasi darah, serta membantu menurunkan tekanan darah. **Kesimpulan:** Terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan campuran serai dan garam efektif dalam membantu menurunkan tekanan darah pasien hipertensi, serta dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi mandiri nonfarmakologis dalam keperawatan.

Kata Kunci: Hipertensi, tekanan darah, rendam kaki, air hangat, serai, garam

ABSTRACT

Background Hypertension is a global health problem that has a significant impact on morbidity and mortality. Uncontrolled hypertension can lead to various life-threatening complications. Therefore, in addition to pharmacological therapy, non-pharmacological interventions such as foot soaking therapy are also necessary to support the management of hypertension. Foot soaking therapy with warm water mixed with lemongrass and salt is one alternative method that may help reduce blood pressure through relaxation effects and improved blood circulation. **Objective** To determine the effectiveness of foot soaking therapy using warm water with a mixture of lemongrass and salt in reducing blood pressure among hypertensive patients at Oesapa Public Health Center, Kupang City. **Method** This study employed a qualitative descriptive approach with a case study design. Blood pressure was measured before and after the intervention of foot soaking using warm water mixed with lemongrass and salt. Data were analyzed descriptively through observation, interviews, and blood pressure measurements to identify differences in blood pressure before and after the intervention. **Results** The findings showed a decrease in both systolic and diastolic blood pressure after the foot soaking therapy. This therapy was proven to provide a relaxation effect, improve blood circulation, and help reduce blood pressure. **Conclusion** Foot soaking therapy using warm water with a mixture of lemongrass and salt is effective in reducing blood pressure among hypertensive patients and can be considered as an independent non-pharmacological nursing intervention.

Keywords: Hypertension, blood pressure, foot soaking, warm water, emongrass,sal

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan	4
1.3.1. Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB 2.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Konsep Hipertensi	6
2.1.1. Definisi Hipertensi	6
2.1.2 Etiologi Hipertensi.....	6
2.1.3 Faktor-Faktor Risiko	7
2.1.4 Tanda Dan Gejala	11
2.1.5 Klasifikasi hipertensi.....	13
2.1.6 Klasifikasi Tekanan Darah	15
2.1.7 Patofisiologi hipertensi.....	15
2.1.8 Pathway.....	18
2.1.9 Penatalaksanaan	19
2.1.10 Komplikasi.....	20

2.2 Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dengan Campuran Serai Dan Garam.	22
2.2.1 Definisi Terapi Air Hangat	22
2.2.2 Manfaat Terapi Rendam Kaki Air Hangat.....	22
2.2.3 Definisi Serai Dan Garam.....	23
2.2.4 Manfaat Kandungan Serai Dan Garam.....	23
2.2.5 Tujuan Terapi Rendam Kaki Air Hangat Dengan Campuran Serai Dan Garam.....	24
2.2.6 Prosedur Terapi Rendam Kaki Air Hangat Dengan Campuran Serai Dan Garam ...	24
BAB 3 METODE STUDI KASUS	25
3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Subjek Penelitian	25
3.3 Fokus Studi	25
3.4 Definisi Operasional Fokus Studi	26
3.5 Instrumen Penelitian.....	26
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.7 Lokasi dan waktu penelitian	27
3.8 Analisa Data dan Penyajian Data.....	27
3.9 Etika Penelitian	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	29
4.1.2 Karakteristik partisipan	29
4.1.3 Hasil Pengukuran Tekanan Darah Sebelum Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat dengan Campuran Serai dan Garam.....	30
4.1.4 Intervensi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat dengan Campuran Serai dan Garam	30
4.1.5 Hasil pengukuran tekanan darah setelah penerapan rendam kaki menggunakan air hangat dengan campuran serai dan garam.....	31
4.1.6 Efektifitas terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan campuran serai dan garam terhadap tekanan darah pasien Hipertensi	32
4.2 Pembahasan	33
4.2.1 Karakteristik partisipan berdasarkan usia dan jenis kelamin	33
4.2.2 Tekanan Darah Pasien Hipertensi Sebelum Dilakukan Terapi Rendam Kaki Air Hangat Dengan Serai Dan Garam Di Puskesmas Oesapa.	34
4.2.3 Tekanan darah pasien Hipertensi setelah penerapan rendam kaki menggunakan air hangat dengan campuran serai dan garam Di Puskesmas Oesapa.	36

4.2.4 Efektifitas Penerapan Terapi Rendam Kaki Dengan sereh dan Garam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Oesapa	37
4.3 Keterbatasan Penelitian	38
BAB V	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	43